TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3123

IMPLEMENTASI EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN YANG HOLISTIK DAN BERKELANJUTAN UNTUK MEMASTIKAN KUALITAS PENDIDIKAN YANG OPTIMAL

Implementation of a Holistic and Sustainable Education Program Evaluation to Ensure Optimal Educational Quality

M. Arya Hilal Ridho Ilhami[1], Maya Rosydiana Luthfiah[2], Muhammad Efendi Ilyas[3], Kaniati Amalia[4]
Universitas Negeri Surabaya
marya.22081@mhs.unesa.ac.id; maya.22112@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 25, 2024	May 28, 2024	Jun 1, 2024	Jun 4, 2024

Abstract

This study aims to identify weaknesses in the education program that has been carried out, formulate concrete improvement recommendations, and implement these corrective measures to improve the quality of education produced. The research method in the preparation of this article is to use data obtained by researchers through journal references, e-books, and other information media that support the title that the researcher raises or that is relevant to the problem raised by the researcher. The results show that conducting a thorough evaluation will help educational institutions to identify the strengths and weaknesses of existing educational programs, so that continuous improvement and improvement can be made. The results of this study also highlight that holistic evaluation of educational programs involves various important aspects such as curriculum, teaching methods, teaching staff, learning, facilities, and student support.

Keywords : Implementation ; Evaluation ; Education

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam program pendidikan yang telah dijalankan, merumuskan rekomendasi perbaikan yang konkret, dan mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan tersebut guna meningkatkan kualitas pendidikan yang dihasilkan. Metode Penelitian dalam penyusunan artikel ini yaitu menggunakan sebuah data yang didapat oleh peneliti melalui referensi jurnal e-book, serta media informasi lain yang mendukung judul yang peneliti angkat atau yang relevan dengan permasalahan yang di angkat peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menjalankan evaluasi secara menyeluruh akan membantu lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program pendidikan yang ada, sehingga perbaikan dan peningkatan kontinu dapat dilakukan. Hasil penelitian ini juga menyoroti bahwa evaluasi program pendidikan yang holistik melibatkan berbagai aspek penting seperti kurikulum, metode pengajaran, tenaga pendidik, pembelajaran, fasilitas, dan dukungan siswa.

Kata Kunci : Implementasi ; Evaluasi ; Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan fondasi utama dalam pembangunan sebuah negara. Dengan pendidikan yang berkualitas, diharapkan generasi penerus dapat memiliki keterampilan, pengetahuan, dan karakter yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Namun, realitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dan kompleksitas, mulai dari kurangnya sarana prasarana, kualitas guru yang bervariasi, hingga ketidaktepatan program pendidikan yang dijalankan. Pemasalahan penelitian yang menjadi fokus utama dalam artikel ini adalah evaluasi program pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. Evaluasi merupakan suatu proses penting yang perlu dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa program-program pendidikan yang telah dijalankan berjalan dengan baik, memberikan dampak yang positif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun, seringkali evaluasi pendidikan dilakukan secara sporadis dan tidak komprehensif, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Dalam konteks ini, wawasan yang perlu dipahami adalah betapa pentingnya implementasi evaluasi program pendidikan yang holistik dan berkelanjutan untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Evaluasi yang holistik mencakup berbagai aspek pendidikan seperti kurikulum, metode pengajaran, fasilitas belajar, kualitas guru, dan interaksi antara siswa dan guru. Sedangkan evaluasi yang berkelanjutan mengacu pada upaya untuk terus-menerus meningkatkan program pendidikan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Rencana pemecahan masalah yang diusulkan dalam artikel ini

adalah dengan menjalankan evaluasi program pendidikan yang holistik dan berkelanjutan secara sistematis dan terintegrasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa hasil evaluasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi sebenarnya dari program pendidikan yang dijalankan, serta memberikan arahan untuk perbaikan yang perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam program pendidikan yang telah dijalankan, merumuskan rekomendasi perbaikan yang konkret, dan mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan tersebut guna meningkatkan kualitas pendidikan yang dihasilkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya memastikan bahwa pendidikan yang diberikan benar-benar optimal dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan masyarakat. Dalam konteks globalisasi dan tantangan perkembangan teknologi, kualitas pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin kesiapan generasi penerus menghadapi dunia yang terus berubah. Oleh karena itu, implementasi evaluasi program pendidikan yang holistik dan berkelanjutan menjadi krusial dalam memastikan bahwa sistem pendidikan di Indonesia dapat memberikan bekal yang cukup bagi generasi penerus untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Dalam artikel ini, akan dibahas secara mendalam mengenai proses evaluasi program pendidikan yang holistik dan berkelanjutan, metode evaluasi yang dapat digunakan, tantangan dalam mengimplementasikan evaluasi tersebut, serta manfaat yang diharapkan dari implementasi evaluasi yang holistik dan berkelanjutan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya evaluasi program pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Metode Penelitian dalam penyusunan artikel ini yaitu menggunakan sebuah data yang didapat oleh peneliti melalui referensi jurnal,e-book, serta media informasi lain yang mendukung judul yang peneliti angkat atau yang relevan dengan permasalahan yang di angkat peneliti. Atau bisa disebut juga Literatur Review yaitu penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi menggunakan bantuan banyak macam material dan sumber di perpustakaan misalnya karya referensi, penelitian terdahulu yang sejenis, artikel dan berbagai jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menjalankan evaluasi secara menyeluruh akan membantu lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program pendidikan yang ada, sehingga perbaikan dan peningkatan kontinu dapat dilakukan. Hasil penelitian ini juga menyoroti bahwa evaluasi program pendidikan yang holistik melibatkan berbagai aspek penting seperti kurikulum, metode pengajaran, tenaga pendidik, pembelajaran, fasilitas, dan dukungan siswa. Memastikan evaluasi program pendidikan yang holistik dapat memungkinkan lembaga pendidikan untuk memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai keseluruhan proses pendidikan yang berlangsung.

Melalui implementasi evaluasi program yang berkelanjutan, lembaga pendidikan dapat terus memantau dan mengevaluasi progres pendidikan mereka dari waktu ke waktu. Proses evaluasi yang berkelanjutan ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk secara konsisten meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka sediakan, serta memberikan feedback yang berharga bagi peningkatan kebijakan dan program pendidikan di masa depan.

PEMBAHASAN

1. Pengertian dan Tujuan Evaluasi Program Pendidikan

a. Definisi Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi program adalah proses yang dilakukan untuk memberikan informasi yang akurat kepada pengambil keputusan dalam program pendidikan yang sedang berjalan. Menurut Robert E. Stake, tujuan dari evaluasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pendidik yang memiliki program pendidikan tertentu. Evaluator memiliki peran penting dalam melayani pelanggan pendidikan, sehingga mereka harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang pendidikan sebagai profesi, seni, dan ilmu sosial. Namun, tidak semua program dapat dievaluasi karena tidak semua pertanyaan dapat dijawab untuk semua program. Secara khusus, yang dapat dievaluasi adalah dampak dari program yang memiliki manfaat dan efek yang jelas. Oleh karena itu, evaluasi program pendidikan menekankan pada proses penyediaan informasi kepada pengambil keputusan yang memiliki program pendidikan tertentu, tetapi tidak semua program dapat dievaluasi. (Sukaryati & Siminto, 2022)

Menurut (Idrus L, 2019), evaluasi program pendidikan dilakukan untuk menentukan efektivitas dan kemajuan program tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah

tujuan yang telah ditetapkan dalam program tersebut telah tercapai atau tidak. Sementara itu, Zainal Arifin berpendapat bahwa evaluasi program adalah proses yang berkelanjutan dan menyeluruh yang bertujuan untuk memastikan kualitas, mengendalikan, dan menentukan standar mutu berdasarkan kriteria tertentu. Proses ini memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban program pendidikan. Evaluasi ini dilakukan dengan pendekatan ilmiah.

b. Tujuan Evaluasi Program Pendidikan Holistik dan Berkelanjutan

Evaluasi program pendidikan yang holistik dan berkelanjutan memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, evaluasi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana program tersebut berhasil dalam mencapai tujuannya. Ini melibatkan penilaian terhadap hasil belajar siswa, kepuasan orang tua, dan efektivitas guru dalam mengajar. Kedua, evaluasi ini bertujuan untuk memahami kekuatan dan kelemahan program. Ini melibatkan penilaian terhadap metode pengajaran, kurikulum, dan sumber daya yang digunakan dalam program. Ketiga, evaluasi ini bertujuan untuk membuat perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan. Ini melibatkan penerapan hasil evaluasi untuk membuat perubahan dalam rencana dan strategi program. Dengan demikian, evaluasi program pendidikan yang holistik dan berkelanjutan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa program pendidikan berjalan dengan efektif dan berkelanjutan. (Netriwinda et al., 2022)

2. Konsep Evaluasi Program Pendidikan Holistik dan Berkelanjutan

a. Definisi Evaluasi Program Pendidikan Holistik dan Berkelanjutan

Pendidikan holistik adalah pendekatan pendidikan yang melihat individu sebagai keseluruhan, bukan hanya sebagai kumpulan bagian-bagian. Ini berarti bahwa pendidikan holistik tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan emosi, fisik, sosial, estetika, spiritual siswa dan pemberdayaan seluruh aspek individu, termasuk pikiran, hati, dan tubuh. Pendekatan ini berakar pada pemikiran bahwa identitas, makna, dan tujuan hidup seseorang dapat ditemukan melalui hubungannya dengan masyarakat, lingkungan alam, dan nilai-nilai spiritual. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menggairahkan, demokratis, dan humanis, di mana siswa dapat berinteraksi dengan lingkungannya dan mengembangkan atau menggali potensi mereka secara menyeluruh dari individu tersebut, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang berarti kepada lingkungan sekitarnya. (Mahmud et al., 2023)

Dengan menggunakan pendekatan pendidikan holistik, siswa diharapkan dapat menjadi dirinya sendiri, yang berarti mereka dapat mengenali dan mengeksplorasi berbagai aspek diri mereka, dapat memperoleh kebebasan psikologis, membuat keputusan yang baik, dan belajar dengan cara yang sesuai dengan diri mereka. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan holistik meliputi keterhubungan (connectedness); keterbukaan (inclusion); dan keseimbangan (balance). Pendidikan holistik dapat dilihat sebagai tiga dimensi yang utuh dan saling terkait, yaitu isi, insentif, dan interaksi (Iskandar, 2024)

b. Karakteristik Utama Evaluasi Program Pendidikan yang Holistik dan Berkelanjutan

Evaluasi program pendidikan yang holistik dan berkelanjutan memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, evaluasi tersebut harus menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada hasil akhir. Ini berarti bahwa evaluasi harus mempertimbangkan semua aspek pendidikan, termasuk proses belajar, metode pengajaran, dan hasil belajar. Kedua, evaluasi tersebut harus berkelanjutan dan berkelanjutan, yang berarti bahwa evaluasi harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan untuk memantau perkembangan dan perubahan sepanjang waktu. Ketiga, evaluasi tersebut harus melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat. Keempat, evaluasi tersebut harus berbasis pada bukti dan data, yang berarti bahwa evaluasi harus didasarkan pada bukti dan data yang dapat diverifikasi dan tidak hanya berdasarkan opini atau persepsi. Kelima, evaluasi tersebut harus mendorong pembelajaran seumur hidup dan pengembangan diri, yang berarti bahwa evaluasi harus mendorong siswa untuk terus belajar dan berkembang sepanjang hidup mereka. (Sumeyasa et al., 2020)

3. Indikator Evaluasi Program Pendidikan Holistik dan Berkelanjutan

Indikator evaluasi program pendidikan holistik dan berkelanjutan merupakan alat untuk mengukur kinerja dan kesan dari program pendidikan yang menyediakan pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan. Berikut adalah penjelasan mengenai setiap indikator evaluasi program pendidikan holistik dan berkelanjutan: (Rais & Dacholfany, n.d.)

a. Evaluasi program pendidikan Kinerja Guru dan Tenaga Pendidik

Indikator ini merupakan bagian dari evaluasi program pendidikan holistik dan berkelanjutan. Evaluasi kinerja guru dan tenaga pendidik adalah salah satu bagian yang penting dalam

evaluasi program pendidikan holistik dan berkelanjutan. Evaluasi ini diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga pendidik, sehingga dapat membantu pembelajaran yang lebih baik dan efektif.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Indikator ketersediaan sarana dan prasarana merupakan bagian dari evaluasi program pendidikan holistik dan berkelanjutan. Ketersediaan sarana dan prasarana adalah salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kinerja program pendidikan. Sarana dan prasarana yang efektif dan ketersediaan akan membantu guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran yang lebih baik.

c. Partisipasi Siswa dan Orang Tua

Indikator partisipasi siswa dan orang tua merupakan bagian dari evaluasi program pendidikan holistik dan berkelanjutan. Partisipasi siswa dan orang tua adalah salah satu hal yang penting dalam evaluasi program pendidikan holistik dan berkelanjutan. Partisipasi yang baik dari siswa dan orang tua akan membantu mengurangi kekurangan dan mengurangi kesulitan dalam pembelajaran.

d. Hasil Belajar Siswa

Indikator hasil belajar siswa merupakan bagian dari evaluasi program pendidikan holistik dan berkelanjutan. Hasil belajar siswa adalah salah satu hal yang penting dalam evaluasi program pendidikan holistik dan berkelanjutan. Hasil belajar yang baik dari siswa akan membantu mengurangi kekurangan dan mengurangi kesulitan dalam pembelajaran.

4. Manfaat Implementasi Evaluasi Program Pendidikan

Implementasi evaluasi program pendidikan memiliki manfaat yang signifikan bagi kualitas pendidikan, kesetaraan dan keadilan pendidikan, serta memenuhi standar pendidikan yang diatur pemerintah. Berikut adalah penjelasan mengenai manfaat-manfaat tersebut: (Kamaruddin et al., 2024)

a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Evaluasi program pendidikan memungkinkan untuk menilai dan mengidentifikasi ketahanan, kekuatan, dan kelemahan dalam pelaksanaan program pendidikan. Dengan informasi

tersebut, pihak berwajib mampu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi ketahanan dan kelemahan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Menjamin Kesetaraan dan Keadilan Pendidikan

Evaluasi program pendidikan juga bertindak sebagai alat untuk menjamin kesetaraan dan keadilan pendidikan. Dengan informasi yang diperoleh, pihak berwajib mampu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksesan pendidikan yang terjadi di berbagai kalangan, sehingga dapat memastikan kesetaraan dan keadilan pendidikan.

c. Memenuhi Standar Pendidikan yang Diatur Pemerintah

Evaluasi program pendidikan juga bertindak sebagai alat untuk memastikan bahwa program pendidikan yang dijalankan sesuai dengan standar pendidikan yang diatur pemerintah. Dengan evaluasi tersebut, pihak berwajib mampu mengidentifikasi keberhasilan atau kegagalan dalam memenuhi standar pendidikan, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa program pendidikan sesuai dengan standar tersebut.

5. Tantangan dalam Melaksanakan Evaluasi Program Pendidikan

a. Keterbatasan Sumber Daya

Secara umum, sumber daya yang dibutuhkan dalam melaksanakan evaluasi program pendidikan meliputi tenaga, waktu, anggaran, dan teknologi. Kendala dalam sumber daya manusia seringkali menjadi hambatan dalam melaksanakan evaluasi program pendidikan. Kualifikasi tenaga evaluator sangat berpengaruh terhadap kualitas evaluasi yang dilakukan. Keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam melakukan evaluasi program penting untuk memastikan bahwa hasil evaluasi akurat dan relevan. Namun, seringkali terdapat keterbatasan dalam hal jumlah dan kualitas tenaga evaluator yang tersedia. Terkadang, institusi pendidikan tidak memiliki jumlah staf evaluator yang cukup atau staf yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan evaluasi program dengan efektif. Selain itu, waktu juga merupakan aspek penting dalam melaksanakan evaluasi program pendidikan. Proses evaluasi memerlukan waktu yang cukup untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis evaluasi dengan seksama. Namun, terkadang institusi pendidikan mengalami kendala dalam menentukan prioritas dan alokasi waktu untuk melaksanakan evaluasi, terutama jika terdapat banyak kegiatan lain yang juga memerlukan perhatian. Keterbatasan waktu dapat menyebabkan evaluasi dilakukan dengan tergesa-gesa atau tidak mendalam, sehingga hasil evaluasi menjadi tidak akurat dan tidak informatif. (Nasution et al., 2023)

Keterbatasan sumber daya anggaran juga seringkali menjadi kendala dalam melaksanakan evaluasi program pendidikan. Evaluasi membutuhkan biaya untuk keperluan seperti pengadaan peralatan, pelatihan evaluator, dan kompensasi bagi para evaluator. Jika anggaran yang tersedia terbatas, maka evaluasi tidak dapat dilakukan dengan optimal atau bahkan tidak dapat dilakukan sama sekali. Keterbatasan anggaran juga dapat menghambat pembelian teknologi atau perangkat lunak yang diperlukan untuk melakukan evaluasi program secara efektif. Selain itu, keterbatasan teknologi juga dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan evaluasi program pendidikan. Evaluasi program memerlukan penggunaan teknologi yang tepat untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyajikan hasil evaluasi. Namun, tidak semua institusi pendidikan memiliki akses atau kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut. Kurangnya akses terhadap teknologi atau kurangnya pengetahuan dalam menggunakan teknologi evaluasi dapat menghambat proses evaluasi program pendidikan. (Primasti, 2021)

b. Resistensi dari Pihak-Pihak yang Tidak Mendukung Evaluasi

Salah satu tantangan yang seringkali dihadapi dalam melaksanakan evaluasi program pendidikan adalah resistensi dari pihak-pihak yang tidak mendukung evaluasi. Resistensi ini bisa berasal dari berbagai pihak, termasuk guru, staf administrasi, siswa, orang tua siswa, dan bahkan kepala sekolah atau pimpinan institusi pendidikan itu sendiri. Alasan di balik resistensi tersebut tentu beragam, namun pada umumnya bisa disebabkan oleh kekhawatiran akan tindakan perbaikan yang harus dilakukan setelah hasil evaluasi diperoleh, ketakutan akan perubahan yang mungkin terjadi, atau ketidakpercayaan terhadap proses evaluasi itu sendiri. (Murtafiaf, 2018)

Berikut ini akan dijelaskan beberapa faktor yang menjadi penyebab dari resistensi pihak-pihak yang tidak mendukung evaluasi program pendidikan:

- Ketakutan akan Perubahan: Salah satu alasan utama dari resistensi terhadap evaluasi program pendidikan adalah ketakutan akan perubahan yang mungkin terjadi sebagai hasil dari evaluasi tersebut. Pihak-pihak yang terlibat dalam program pendidikan, seperti guru atau staf administrasi, mungkin khawatir bahwa hasil evaluasi akan menunjukkan kelemahan atau kekurangan dalam kinerja mereka, dan perubahan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki hal-hal tersebut dapat dianggap sebagai ancaman bagi mereka. Ketakutan akan perubahan bisa mengarah pada resistensi atau bahkan sabotase terhadap proses evaluasi.

- Ketidakpercayaan terhadap Proses Evaluasi: Resistensi juga bisa muncul akibat ketidakpercayaan terhadap proses evaluasi itu sendiri. Beberapa pihak mungkin tidak yakin dengan validitas, objektivitas, atau transparansi dari proses evaluasi yang dilakukan. Mereka mungkin meragukan metodologi yang digunakan, keadilan dalam pengumpulan data, atau kesimpulan yang ditarik dari hasil evaluasi. Ketidakpercayaan terhadap proses evaluasi dapat menghambat partisipasi dan kerjasama dari pihak-pihak terkait.
- Kemungkinan Terungkapnya Kelemahan atau Kegagalan: Evaluasi program pendidikan dapat membawa kepada sinar yang terang atas kelemahan atau kegagalan dalam pelaksanaan program tersebut. Pihak-pihak yang tidak mendukung evaluasi mungkin takut bahwa masalah-masalah yang sudah lama terlupakan atau diabaikan akan terungkap dan mengakibatkan dampak negatif bagi reputasi mereka. Kegagalan dalam mencapai tujuan program, rendahnya mutu pendidikan, atau ketidaksesuaian dengan standar yang berlaku adalah beberapa contoh kelemahan yang mungkin terungkap melalui evaluasi program.
- Masalah Kepentingan: Pihak-pihak tertentu mungkin memiliki kepentingan pribadi atau kepentingan kelompok yang tidak selaras dengan tujuan dari evaluasi program pendidikan. Mereka bisa memperoleh manfaat atau keuntungan dari status quo atau keberhasilan program yang sedang dievaluasi, dan oleh karena itu mereka tidak mendukung evaluasi yang dapat membuka kelemahan atau ketidaksesuaian tersebut.
- Ketidakterbukaan terhadap Umpan Balik: Resistensi juga bisa muncul akibat ketidakmampuan dari pihak-pihak terlibat dalam menerima umpan balik atau kritik terhadap program pendidikan yang sedang dievaluasi. Beberapa pihak mungkin merasa diri mereka sudah melakukan yang terbaik tanpa kesalahan, dan oleh karena itu tidak siap menerima tanggapan yang kritis atau konstruktif tentang kinerja mereka.

c. Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Evaluasi Pendidikan

Salah satu faktor utama yang menyebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya evaluasi pendidikan adalah kurangnya pemahaman tentang konsep evaluasi. Banyak orang yang menganggap evaluasi hanya sebagai sebuah formalitas atau tugas rutin tanpa memahami betapa pentingnya evaluasi dalam meningkatkan kualitas program pendidikan. Padahal, evaluasi program pendidikan dapat memberikan informasi yang sangat berharga untuk

mengevaluasi efektivitas program, mengetahui kelebihan dan kekurangan, serta menemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Suta dan Supartha, 2017)

Faktor motivasi juga turut berperan dalam kurangnya kesadaran akan pentingnya evaluasi program pendidikan. Banyak pihak yang merasa malas atau kurang bersemangat untuk melakukan evaluasi karena dianggap sebagai tugas yang membosankan atau tidak penting. Padahal, motivasi yang tinggi sangat diperlukan agar evaluasi program pendidikan dapat dilakukan dengan baik dan hasilnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ketidaktahuan tentang manfaat dari evaluasi program pendidikan juga menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya evaluasi. Banyak orang yang tidak mengetahui bahwa evaluasi program pendidikan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mengidentifikasi masalah yang ada, serta menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan. Sehingga, ketidaktahuan tentang manfaat dari evaluasi bisa membuat orang merasa tidak perlu untuk melakukan evaluasi.

Dalam menjalankan evaluasi program pendidikan, penting bagi semua pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya evaluasi. Pendidikan adalah investasi bagi masa depan, dan evaluasi program pendidikan adalah alat yang sangat efektif untuk memastikan bahwa investasi tersebut memberikan hasil yang baik. Dengan kesadaran yang tinggi akan pentingnya evaluasi, diharapkan kualitas pendidikan dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

6. Rekomendasi untuk Peningkatan Implementasi Evaluasi Program Pendidikan

a. Keterlibatan Seluruh Stakholder Pendidikan

Keterlibatan seluruh stakeholder dalam evaluasi program pendidikan sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keefektifan program tersebut. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan implementasi evaluasi program pendidikan dengan melibatkan seluruh stakeholder: (Barnawi & M.Arifin, 2017)

1) Melibatkan Siswa: Siswa merupakan salah satu stakeholder utama dalam program pendidikan. Melibatkan mereka dalam proses evaluasi dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kebutuhan mereka, pendapat tentang kualitas program, serta dampak program terhadap perkembangan akademik dan non-akademik mereka.
2) Melibatkan Orang Tua: Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Melibatkan orang tua dalam evaluasi program pendidikan dapat memberikan perspektif tentang kebutuhan dan harapan

mereka terhadap program pendidikan. Hal ini juga dapat menciptakan keterlibatan orang tua yang lebih aktif dalam mendukung proses belajar mengajar anak-anak mereka.

3) Melibatkan Guru dan Staf Pendidikan: Guru dan staf pendidikan merupakan ujung tombak pelaksanaan program pendidikan. Melibatkan mereka dalam proses evaluasi dapat membantu mengidentifikasi kekurangan, keberhasilan, serta menyusun rencana perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
4) Melibatkan Pihak Kepala Sekolah/Manajemen Sekolah: Kepala sekolah atau manajemen sekolah memiliki peran penting dalam mendukung dan memfasilitasi proses evaluasi program pendidikan. Mereka dapat memberikan arahan, sumber daya, dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan implementasi evaluasi program pendidikan.
5) Melibatkan Pihak Pemerintah dan Masyarakat: Pihak pemerintah dan masyarakat juga memiliki peran dalam mendukung program pendidikan. Melibatkan mereka dalam proses evaluasi dapat membantu menciptakan dukungan yang lebih luas, serta memperkuat keterkaitan program pendidikan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam proses evaluasi program pendidikan, diharapkan dapat menciptakan program pendidikan yang lebih berkualitas, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan seluruh pihak yang terlibat. Stakeholder yang terlibat aktif dalam evaluasi juga dapat lebih terlibat dalam mendukung dan mendorong perbaikan program pendidikan secara berkelanjutan.

b. Meningkatkan Kualifikasi Evaluasi Pendidikan

Peningkatan kualifikasi evaluasi pendidikan merupakan langkah penting dalam meningkatkan implementasi evaluasi program pendidikan. Peningkatan kualifikasi evaluasi pendidikan dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: (Luthfiah, 2012)

- Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan: Diperlukan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi evaluator pendidikan agar memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode evaluasi, pengukuran, dan analisis data yang tepat. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, kursus, atau konferensi yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan terkait.
- Sertifikasi Profesional: Penting bagi evaluator pendidikan untuk memiliki sertifikasi profesional yang menunjukkan kompetensi dan kualifikasi mereka dalam melakukan

evaluasi program pendidikan. Sertifikasi ini bisa diperoleh melalui lembaga sertifikasi profesional yang diakui di bidang evaluasi pendidikan.

- Peningkatan Pengalaman Lapangan: Evaluasi program pendidikan juga memerlukan pengalaman lapangan yang cukup untuk dapat mengidentifikasi dan memecahkan masalah evaluasi dengan tepat. Evaluator pendidikan perlu terlibat dalam proyek evaluasi yang beragam dan mendapatkan pengalaman praktis di lapangan.
- Membangun Jaringan Profesional: Melalui jaringan profesional, evaluator pendidikan dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan best practices dalam melakukan evaluasi program pendidikan. Bergabung dengan organisasi profesional, forum diskusi, atau grup riset dapat membantu meningkatkan kualifikasi evaluator pendidikan.

c. Menerapkan Sistem Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam meningkatkan implementasi evaluasi program pendidikan. Dengan menerapkan sistem ini, kita dapat terus memantau dan mengevaluasi progres serta hasil dari program pendidikan yang sedang berjalan. Pertama, dalam menerapkan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan, penting untuk memiliki indikator yang jelas dan spesifik untuk mengukur kesuksesan program pendidikan. Indikator ini dapat berupa tingkat kelulusan, tingkat partisipasi siswa, tingkat pemahaman materi pelajaran, dan lain sebagainya. Dengan memiliki indikator yang jelas, kita dapat dengan mudah melihat apakah program pendidikan sudah mencapai tujuan yang diinginkan atau masih perlu perbaikan. Selain itu, dalam sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan, perlu adanya komitmen yang kuat dari seluruh pihak terkait, termasuk guru, kepala sekolah, dewan pendidikan, orang tua murid, dan lain-lain. Semua pihak harus terlibat aktif dalam memantau dan mengevaluasi progres program pendidikan, serta bersedia melakukan perubahan dan perbaikan yang diperlukan. (Pare & Sihotang, 2023)

Teknologi informasi dapat menjadi alat yang sangat membantu dalam implementasi sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Dengan menggunakan aplikasi atau software khusus, kita dapat dengan mudah mengumpulkan data, menganalisis data, dan memonitor progres program pendidikan secara real-time. Hal ini akan memudahkan kita dalam membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kualitas program pendidikan. Penting untuk melakukan evaluasi secara periodik dan terstruktur untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, kita dapat melihat apakah program

pendidikan sudah mencapai tujuan yang diinginkan dan mengetahui area-area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi ini juga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi kita untuk meningkatkan program pendidikan di masa yang akan datang. Dengan menerapkan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan, kita dapat meningkatkan efektivitas program pendidikan dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermakna. (Ii & Evaluasi, 2021)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi evaluasi program pendidikan yang holistik dan berkelanjutan merupakan kunci penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Langkah-langkah evaluasi yang dilakukan dengan cermat dan terus-menerus akan membantu lembaga pendidikan untuk terus berkembang dan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat dengan lebih baik. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada lembaga pendidikan untuk terus melakukan evaluasi program secara holistik dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian kualitas pendidikan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Barnawi & M.Arifin. (2017). Sistem Penjamin Mutu Pendidikan. In *Ar-Ruzz Media*.

Idrus L. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, *9*(2), 920–935.

Ii, B. A. B., & Evaluasi, H. (2021). *KAJIAN TEORI A . Evaluasi Program Pendidikan 1 . Konsep Dasar Evaluasi*. 12–57.

Iskandar, N. M. (2024). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Evaluasi yang Efektif : Tinjauan Terhadap Praktik dan Metode Evaluasi*. *3*, 2270–2287.

Kamaruddin, I., Nurmalia Sari, M., Abdurrahman, Istiqomah, Herman, & Andriani, N. (2024). Evaluasi Kinerja Guru: Model dan Metode dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, *06*(02), 11349–11358.

Luthfiah, S. (2012). Evaluasi Program Pendidikan Islam. *Academy of Education Journal*, *3*(1), 1–43. https://doi.org/10.47200/aoej.v3i1.82

Mahmud, A., Arsyad, A., & ... (2023). Evaluasi Implementasi Spmi Akademik Di Sma Negeri 3 Kota Gorontalo. *Normalita (Jurnal* …. https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JN/article/view/1831%0Ahttps://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JN/article/viewFile/1831/1310

Murtafiaf, N. H. (2018). Evaluasi pendidikan. In *Jakarta: Rineka Cipta*.

Nasution, I., Nurhasanah, S., Azizi, A. R., Amalia, C., Siregar, H. P., Fajar, I. M., Negeri, I., & Utara, S. (2023). Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu

Pembelajaran di SD Swasta PAB Sampali Medan. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(1), 58–67.

Netriwinda, Yaswinda, & Movitaria, M. A. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Paud Holistik Integratif Dengan Model Cipp Di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Inovasi Pendidikan (JIP)*, *2*(8), 2343–2352. https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1115

Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 27778–27787.

Primasti, S. G. (2021). Implementasi Program Education for Sustainable Development Di Sma Tumbuh. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, *10*(3), 80–100. https://doi.org/10.21831/sakp.v10i3.17465

Rais, R., & Dacholfany, M. I. (n.d.). *PERENCANAAN*.

Sukaryati, & Siminto. (2022). Analisis Kebutuhan Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak di SDIT Al-Amin Kapuas. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, *2*(3), 150–167. https://www.jipkl.com/index.php/JIPKL/article/view/21/22

Sumeyasa, I. N., Sunu, I. G. K. A., & Ariawan, I. P. W. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penjamninan Mutu…. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* , *11*(2), 75–84.

Suta dan Supartha. (2017). Kata kunci و. *Kinabalu*, *11*(2), 50–57.